

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu genre sastra yang populer di masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan banyak bermunculan novel-novel di dunia, novel-novel tersebut terdiri dari berbagai macam genre, seperti fiksi, romantis, horror, komedi, misteri, laga aksi, drama, misteri dan lainnya. Terdapat banyak novel populer di Indonesia, novel tersebut berasal dari luar maupun dalam negeri, dengan penyajian cerita yang menarik serta sampul-sampul yang ditampilkan juga tidak kalah menarik dan unik.

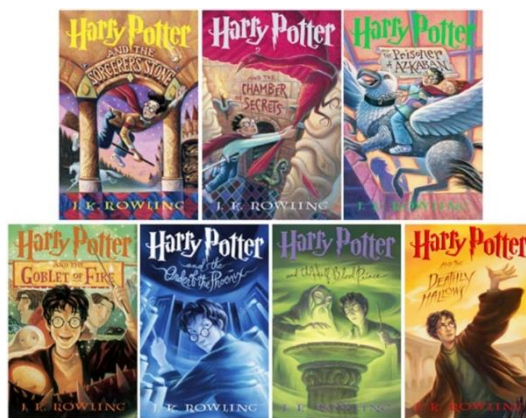
Penerbit di Indonesia telah banyak menerbitkan novel yang berasal dari luar negeri. Novel tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan disebut sebagai novel terjemahan yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia yaitu PT. Gramedia Pustaka Utama, Mizan Pustaka, Mahaka publishing, dan lainnya. Novel terjemahan terbitan tersebut seperti Dunia Sophie , Harry Potter, Hobit, The Story of Girl, dan lainnya.

Genre novel yang diterjemahkan di Indonesia sangat beragam salah satunya yaitu genre fantasi. Abraham Davincy (dalam Afrillianti, 2016) mengatakan, bahwa novel fantasi merupakan sebuah novel yang berhubungan dengan tempat yang jauh, tanah yang mistis dan juga makhluk khayalan. Salah satu novel fantasi yang terkenal di Dunia adalah novel karya J.K Rowling yang berjudul Harry Potter. Novel bergenre fantasi ini sangat populer di dunia, Hal ini dapat dilihat dari gelarnya sebagai novel terlaris di dunia. Pada tahun 2017 atau bertepatan pada 20 tahun terbitnya novel fiksi Harry Potter, yang mencapai 7 seri ini sudah terjual kurang lebih 400 juta eksemplar di seluruh dunia dan juga sudah diterjemahkan ke dalam berbagai macam Bahasa di dunia (Dhani, 2017). Kepopuleran Harry Potter tidak berhenti pada bentuk novel, Harry Potter juga diangkat ke dalam film layar lebar dan sukses. Kepopulerannya membuat cerita Harry Potter memiliki banyak penggemar, hal ini dapat dilihat dari bertumbuhnya komunitas-komunitas penggemar buku dan film Harry Potter dan banyak para fans yang menjadi *Cosplay(costum and play)* dari karakter-karakter pada cerita Harry Potter.

Secara garis besar novel Harry Potter merupakan sebuah novel fantasi yang bercerita tentang pertualangan Harry Potter sebagai seorang penyihir remaja bersama sahabat-sahabatnya seperti Ronal Weasley dan Hermione Granger, sebagai pelajar di sekolah sihir Hogwarts. Novel Harry Potter memiliki inti cerita yang berpusat kepada perjuangan Harry Potter sebagai tokoh utama untuk mengalahkan seorang penyihir hitam yang jahat bernama Lord Voldemort. Lord Voldemort berambisi untuk menjadi makhluk abadi, menaklukan dunia sihir, menguasai orang-orang non penyihir dan membinasakan siapa pun yang menghalangi niat jahatnya, terutama Harry Potter.

Selain cerita yang menarik, sampul juga memiliki peran penting dalam penerbitan novel. Sampul memiliki daya pikat terhadap pembaca, terutama ilustrasi yang termuat pada sampul novel fiksi, ilustrasi tersebut memuat klimaks atau adegan dari cerita. Berkaitan dengan hal tersebut, Sampul yang didesain dengan sangat menarik dapat menimbulkan rasa ketertarikan dan menjadi pusat perhatian calon pembaca lalu akan membeli buku tersebut, karena itu sampul buku biasanya mendapat penanganan yang sangat khusus Rustan (2017, h. 125).

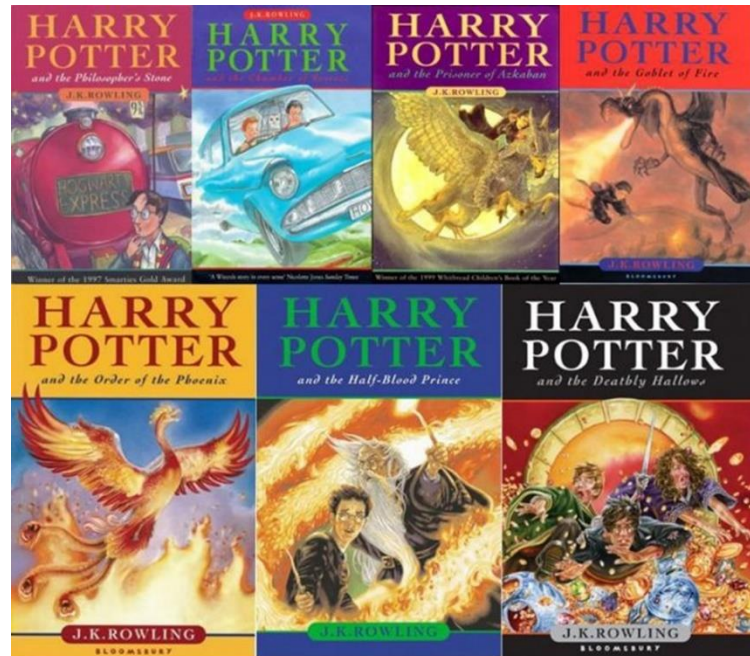
Begitu pula dengan sampul pada novel Harry Potter, khusus edisi Tahun 2017, memiliki beragam ilustrasi yang diterbitkan oleh penerbit di seluruh dunia.



Gambar I.1 Sampul novel terbitan Amerika dan Indonesia
<https://cdn.popbela.com/content-images/post/20180830/harry-potter-1-66de2881016cc16d69f93527c801b567.jpg>

Sebelumnya sampul novel Harry Potter yang diterbitkan oleh penerbit di seluruh dunia harus mengikuti ketentuan dari penerbit Bloomsbury Publishing di Inggris dan Scholastic Press dari Amerika.

Gambar merupakan salah satu sampul dari Harry Potter yang dipasarkan di Amerika dan juga Indonesia, sampul ini didesain oleh Mary GrandPré, sampul ini berbeda dengan sampul novel Harry Potter yang dipasarkan di Inggris.

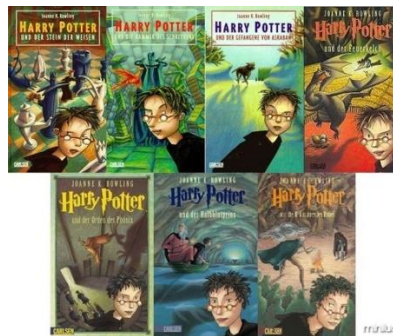


Gambar I.2 Sampul Harry Potter terbitan Inggris
<https://cdn.popbela.com/content-images/post/20180830/harry-potter-4-4ad4f575263e3d5c015221cfc8dc1d3a.jpg>

Sampul diatas merupakan salah satu sampul dari Novel Harry Potter yang terbit di Inggris yang di desain oleh Thomas Taylor. Novel Harry Potter memiliki berbagai macam sampul yang ada di belahan dunia seperti contoh di atas selain dua contoh diatas sampul Harry Potter masih memiliki beberapa sampul lagi seperti di perancis yang didesain oleh Jean-Claude Gotting, Jerman yang didesain oleh Sabine Wilharm, Belanda Ien Van Laanen dan di beberapa negara lainnya selain itu sekarang beberapa sampul dari novel Harry Potter ini juga sudah ada yang diperbarui kembali desain sampulnya.



Gambar 1. 3 sampul novel Harry Potter Versi Prancis <https://cdn.popbela.com/content-images/nost/20180830/harry-potter-8-b848969a29fb5ffd32dee83e50809d0b.jpg>



Gambar 1. 4 sampul novel Harry Potter versi Jerman <https://cdn.popbela.com/content-images/post/20180830/harry-potter-11-13c64b4c2e8a7218948940794a63800f.jpg>

Di Indonesia novel Harry Potter pada awalnya menggunakan sampul yang sama dengan sampul yang dipasarkan di Amerika yang didesain oleh Mary GrandPré, namun pada tahun 2017 Gramedia Pustaka Utama sebagai penerbit novel Harry Potter di Indonesia menerbitkan kembali novelnya dengan sampul baru, sampul khusus Indonesia dengan Nicolas Filbert sebagai ilustratornya sebagai perayaan 20 tahunnya novel ini.

Novel Harry Potter masuk ke Indonesia sebagai novel terjemahan dengan genre fantasi dan mengikuti desain dan ilustrasi sampul dari penerbit Amerika, namun pada tahun 2017 Gramedia Pustaka Utama sebagai penerbit novelnya di Indonesia merilis kembali dengan ilustrasi sampul khusus ilustrasi Indonesia yang dibuat oleh ilustrator Indonesia yaitu Nicolas Filbert. Sampul novel edisi ilustrasi Indonesia ini berbeda dengan sampul novel Harry Potter lainnya. sampul Novel edisi Indonesia yang dibuat oleh Nicolas Filbert memiliki visualisasi yang menarik secara visual, yaitu penggunaan warna monochroma tidak mencolok seperti pada sampul novel Harry Potter lainnya, dan menggunakan tokoh Fantastic Beast sebagai objek utama

pada sampul tersebut, juga terdapat detil-detil dan komposisi gambar yang penuh dan rapat. Menurut Nicholas Filbert seperti yang tertuang pada crafters.com, dalam pembuatan ilustrasi untuk sampul novel edisi Tahun 2017 terbitan terjemahan Indonesia, Nicolas mengatakan jika salah satu inspirasi dari pembuatan sampul novel Harry Potter khusus Indonesia ini adalah Fantastic Beasts yang merupakan salah satu elemen yang penting dalam seri Harry Potter.

Dalam wawancaranya kepada media online Crafters, Media Indonesia, dan media lainnya Nicolas mengatakan jika dalam pengerjaannya terinspirasi dari budaya Indonesia dalam pengerjaannya seperti yang ia katakan kepada Media Indonesia “Batik salah satu yang menginspirasi saya dalam berkarya, salah satunya dalam penemuan style. Dari style sendiri banyak gambar saya yang terinspirasi oleh pattern-pattern yang ada di kain batik” (Hemawati.R, 2017). Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini dilakukan guna melihat apakah pada sampul novel tersebut memang terdapat visual-visual budaya Indonesia seperti yang dikatakan kepada media online.

Penelitian mengenai sampul novel Harry Potter sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Khalis Atmaja Supono dengan judul Analisis visual Ilustrasi cover novel Harry Potter And The Deathly Hallows, penelitian tersebut menganalisis sampul novel Harry Potter terbitan Amerika edisi Tahun 2004 yang didesain oleh Mary GrandPré. Penelitian sampul Novel Harry Potter edisi Tahun 2017, belum ada yang meneliti, sehingga peluang untuk menganalisis sampul novel tersebut masih besar, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui unsur-unsur visual budaya Indonesia yang termuat dalam ilustrasi sampul Novel Harry Potter edisi terjemahan Tahun 2017, karya Nicholas Filbert.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diungkapkan di atas maka di temukan identifikasi masalah dari objek yang di teliti:

- Belum terdapat penelitian mengenai sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama.

- Pada sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama, memiliki visualisasi yang memuat unsur budaya Indonesia seperti yang diungkapkan oleh ilustratornya yaitu Nicholas Filbert, namun unsur visual budaya Indonesia tersebut tidak terlihat secara jelas/eksplisit.
- Pada sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama, sebanyak 7 seri menggunakan warna yang terinspirasi dari warna dan bentuk tradisional Indonesia, namun tidak terlihat secara jelas, asal daerah dari produk budaya Indonesia yang dimaksud.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana unsur visual tradisional budaya Indonesia terlihat atau digunakan oleh Nicholas Filbert dalam ilustrasi pada sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama ?

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur visual tradisional budaya Indonesia yang terdapat pada sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama. Objek penelitian dibatasi pada 3 sampul novel, dari total 7 seri novel tersebut, yaitu sampul novel seri pertama dengan judul Harry Potter dan Batu Bertuah, seri kedua dengan judul Harry Potter dan Kamar Rahasia, dan seri ketiga dengan judul Harry Potter dan Tawanan Azkaban.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis unsur-unsur budaya tradisional Indonesia yang terdapat pada sampul novel Harry Potter edisi terjemahan Indonesia Tahun 2017 terbitan Gramedia Pustaka Utama.

I.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis menambah khasanah keilmuan di bidang Desain Komunikasi Visual, menjadi sumber data sekunder bagi peneliti lain dan untuk pengembangan penelitian berikutnya di masa mendatang.

Manfaat secara praktis dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain, meningkatkan pengetahuan bagi kaum akademisi dan masyarakat umum.

I.7 Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Ana Pertiwi Afuwwa , 2015	Gambaran ilustrasi sampul novel Harry Potter karya J.K Rowling: Studi bentuk dan makna	Hasil analisis menggunakan analisis semiotika ditemukan tanda tanda yang memiliki ciri dan makna seperti dramatis, klasik, luwes, eksentrik, kekuatan magis, harapan, kekuasaan, ketakutan, tahasia, keberanian, persahabatan dan juga kepedulian yang di gambarkan dalam beberapa ilustrasi.

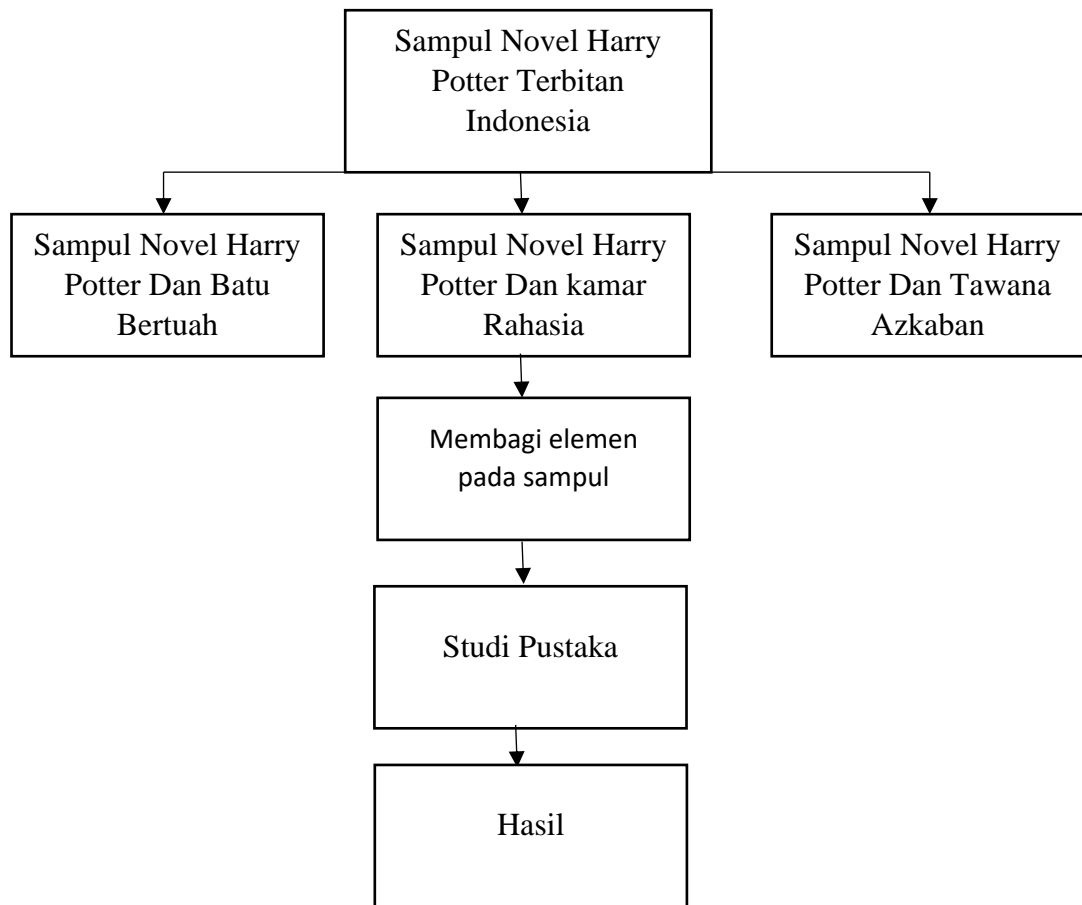
Penelitian terdahulu di perlukan sebagai acuan untuk meneliti objek yang sedang diteliti. Acuan ini digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan juga guna memperhatikan teori yang digunakan dalam menganalisis objek penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan penelitian dengan objek yang sama yaitu sampul novel Harry potter terbitan Indonesia tahun 2017, peneliti hanya menemukan penelitian terdahulu membahas sampul novel Harry Potter yang terbit di Indonesia tahun 2004, dan menggunakan ilustrasi atau sampul dari penerbit Amerika.

I.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, metode ini menurut Sugiyono (dalam Persada, 2020) merupakan sebuah metode yang melakukan pemaparan pada objek yang akan diteliti sehingga menghasilkan sebuah gambaran dari data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini dipilih guna mendapatkan sebuah gambaran secara detail tentang objek yang akan diteliti sehingga dapat diketahui referensi *visual* dari elemen-elemen yang terdapat pada sampul novel tersebut. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan membagi-bagi elemen-elemen yang terdapat pada sampul novel tersebut lalu melakukan studi pustaka menurut Nazir (dalam Isnaeni, 2017) adalah sebuah langkah untuk melakukan kajian yang berkaitan dengan teori, penelitian akan mengumpulkan sebuah informasi sebanyak-banyaknya dari pustaka yang berhubungan. Sumber-sumber pustaka tersebut di peroleh dari buku, jurnal, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Lalu dilakukan pemaparan tentang elemen-elemen yang terkandung dalam sampul novel Harry Potter versi Indonesia tersebut.

I.9 Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 kerangka berfikir

